

LAPORAN
PENGABDIAN MASYARAKAT JOIN KEMITRAAN



**"Pemanfaatan Tanaman Herbal Untuk Pencegahan Penyakit Diabetes Melitus Di Desa
Olimoo'o Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo"**

OLEH :

Dr. Nasrun Pakaya, S.Kep., Ns, M.Kep (0018117605)

Gusti Pandi Liputo, S.Kep, Ns, M.Kep (99900106)

Moh. Firgiyawan Mustaki (841420043)

Muhammad Amin Oka (841420054)

Agnes PandaLeke (841420003)

Annisa Hinelu (841421059)

Moh. Fajar Ishak (841421093)

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS OLAH RAGA DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

2022

**HALAMAN PENGESAHAN
PENGABDIAN JOIN KEMITRAAN FOK**

- | | |
|--------------------------------------|---|
| 1. Judul Kegiatan | : Pemanfaatan tanaman herbal untuk pencegahan diabetes mellitus |
| 2. Lokasi | : Desa Olimoo'o |
| 3. Ketua Tim Pelaksana | |
| a. Nama | : Dr. Nasrun Pakaya, S.Kep, Ns., M.Kep |
| b. NIP | : 197611181996021002 |
| c. Jabatan/Golongan | : Lektor / 3 d |
| d. Program Studi/Jurusan | : Ilmu Keperawatan / Keperawatan |
| e. Bidang Keahlian | : Gawat Darurat Dan Manajemen Keperawatan |
| f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail | : 08114339599 / nasrun.pakaya@yahoo.com |
| g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail | : - |
| 4. Anggota Tim Pelaksana | |
| a. Jumlah Anggota | : 1 orang |
| b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian | : Gusti Pandi Liputo, S.Kep. Ns., M.Kep / |
| c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian | : - |
| d. Mahasiswa yang terlibat | : 5 orang |
| 5. Lembaga/Institusi Mitra | |
| a. Nama Lembaga / Mitra | : Desa Olimoo'o |
| b. Penanggung Jawab | : Kepala desa |
| c. Alamat/Telp./Fax/Surel | : Desa Olimoo'o) Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten |
| d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) | : 30 |
| e. Bidang Kerja/Usaha | : - |
| 6. Jangka Waktu Pelaksanaan | : 1 bulan |
| 7. Sumber Dana | : Dana PNBP BLU FOK Tahun 2022 |
| 8. Total Biaya | : Rp. 8.000.000,- |

Mengetahui
Deputi Kepala Lembaga Dan Kesehatan



Prof. Dr. Herina Jusuf, M.KES)
NIP. 196310011988032002

Gorontalo, 1 September 2022
Ketua

(Dr. Nasrun Pakaya, S.Kep, Ns., M.Kep)
NIP. 197611181996021002

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG



Prof. Dr. Dra. Novri Y. Kandowanko, M.Pd
NIP. 196811101993032002

DAFTAR ISI

Cover.....	i
Lembar Pengesahan	ii
Daftar Isi	iii
Ringkasan.....	1
BAB I Pendahuluan	2
1.1 Latar Belakang	2
1.2 Penyelesaian Masalah	3
1.3 Profil Singkat Mitra	3
BAB II Target dan Luaran	4
2.1 Konsep Diabetes Melitus	4
2.2 Konsep Tanaman Obat.....	5
BAB III Metode Pelaksanaan	6
3.1 Khalayak Sasaran Kegiatan	6
3.2 Metode Kegiatan.....	6
3.3 Keterkaitan.....	6
BAB IV Hasil dan Pembahasan.....	7
BAB V Kesimpulan dan Saran	9
Dafta Pusatakaan	10
Lampiran-Lampiran	

RINGKASAN

Penyakit DM dapat menimbulkan dampak yang tidak baik terhadap kualitas hidup. Faktor gender juga berperan dalam risiko terjadinya DM. Hal ini senada dengan hasil penelitian Teli (2017) mengungkapkan ada keterikatan antara jenis kelamin dengan kualitas hidup. Pasien wanita mempunyai kualitas hidup kurang baik daripada pria. Secara prevalensi, wanita dan pria mempunyai peluang yang sama terkena diabetes, tetapi wanita lebih berisiko mengidap diabetes karena secara fisik wanita memiliki peluang peningkatan indeks masa tubuh yang lebih besar, sindroma siklus bulanan (premenstrual syndrome), pasca-menopause yang membuat distribusi lemak tubuh menjadi mudah terakumulasi akibat proses hormonal tersebut sehingga wanita berisiko menderita DM tipe 2. Kondisi psikis pria pun berbeda dengan wanita dimana pria lebih bisa menerima apa yang terjadi dan bersikap positif dibandingkan wanita yang biasanya mengandalkan perasaannya saja sehingga hal tersebut akan berdampak kurang baik terhadap kualitas hidup. Kualitas hidup diabetisi juga berperan penting dalam mengontrol gula darah dan meminimalkan munculnya komplikasi. Pengabdian masyarakat ini penting untuk dilakukan agar dapat menjadi alternatif pemecahan masalah atau penanggulangan diabetes melitus khususnya di desa Olimoo'o Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Diabetes Melitus (DM) merupakan kelompok penyakit metabolik dengan karakteristik hiperglikemia yang terjadi karena kelainan sekresi insulin, kerja insulin, atau keduanya (Setyawati et al., 2020). Klasifikasi DM secara umum terdiri atas DM tipe 1 atau Insulin Dependent Diabetes Melitus (IDDM) dan DM tipe 2 atau Non Insulin Dependent Diabetes Melitus (NIDDM). DM tipe 2 terjadi karena sel β pankreas menghasilkan insulin dalam jumlah sedikit atau mengalami resistensi insulin. Jumlah penderita DM tipe 1 sebanyak 5-10% dan DM tipe 2 sebanyak 90-95% dari penderita DM di seluruh dunia (ADA, 2020). Penyakit DM dapat menimbulkan dampak yang tidak baik terhadap kualitas hidup. Faktor gender juga berperan dalam risiko terjadinya DM. Hal ini senada dengan hasil penelitian Teli (2017) mengungkapkan ada keterikatan antara jenis kelamin dengan kualitas hidup. Pasien wanita mempunyai kualitas hidup kurang baik daripada pria. Secara prevalensi, wanita dan pria mempunyai peluang yang sama terkena diabetes, tetapi wanita lebih berisiko mengidap diabetes karena secara fisik wanita memiliki peluang peningkatan indeks masa tubuh yang lebih besar, sindroma siklus bulanan (premenstrual syndrome), pasca-menopause yang membuat distribusi lemak tubuh menjadi mudah terakumulasi akibat proses hormonal tersebut sehingga wanita berisiko menderita DM tipe 2. Kondisi psikis pria pun berbeda dengan wanita dimana pria lebih bisa menerima apa yang terjadi dan bersikap positif dibandingkan wanita yang biasanya mengandalkan perasaannya saja sehingga hal tersebut akan berdampak kurang baik terhadap kualitas hidup.

Semakin tingginya jumlah pasien yang terkena diabetes dari tahun ke tahun diperlukan pengelolaan seumur hidup sehingga gula darah terkontrol dan mencegah komplikasi. Pengelolaan tersebut salah satunya adalah aktifitas perawatan diri, meliputi diet, medikasi, monitoring glukosa, latihan fisik dan perawatan kaki. Diabetisi perlu melakukan perawatan diri sedini mungkin, tentunya dibutuhkan kemampuan penerimaan diri pasien terhadap sakitnya. Persepsi yang salah dari pasien akan mengakibatkan pasien tidak melakukan perawatan diri dan mengambil keputusan yang salah sehingga membuat gula darah tidak stabil. Kualitas hidup diabetisi juga berperan penting dalam mengontrol gula darah dan meminimalkan munculnya komplikasi. Pengabdian masyarakat ini penting untuk dilakukan agar dapat menjadi alternatif

pemecahan masalah atau penanggulangan diabetes melitus khususnya di desa Olimoo'o Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo.

1.2 Penyelesaian Masalah

Berdasarkan analisis keadaan dan kondisi yang terjadi pada masyarakat di desa Olimoo'o Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo, maka salah satu masalah kesehatan yang paling banyak ditemukan adalah diabetes melitus. Pada masyarakat desa Olimoo'o Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo juga ditemukan banyak tanaman obat yang bisa dijadikan alternatif dalam pengobatan diabetes melitus. Permasalahan pada pengabdian masyarakat ini dapat diuraikan secara spesifik menjadi: bagaimana Pemanfaatan Tanaman Herbal Untuk Pencegahan Penyakit Diabetes Melitus Di Desa Olimoo'o Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo?

1.3 Profil Singkat Mitra

Desa Olimoo'o Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo merupakan salah satu desa yang berada di daerah pesisir Kabupaten Gorontalo yang memiliki sumber daya alam terutama pemanfaatan tanaman obat herbal yang digunakan untuk keperluan pencegahan berbagai macam penyakit salah satunya adalah penyakit Diabetes Melitus.

BAB II

TARGET DAN LAURAN

2.1 Konsep Diabetes Melitus

Diabetes Melitus (DM) merupakan suatu penyakit menahun yang ditandai dengan kadar glukosa darah (gula darah) melebihi normal yaitu kadar gula darah sewaktu sama atau lebih dari 200 mg/dl, dan kadar gula darah puasa di atas atau sama dengan 126 mg/dl (Misnadiarly, 2006). DM dikenal sebagai silent killer karena sering tidak disadari oleh penyandanginya dan saat diketahui sudah terjadi komplikasi (Kemenkes RI, 2014). DM dapat menyerang hampir seluruh sistem tubuh manusia, mulai dari kulit sampai jantung yang menimbulkan komplikasi.

Depresi tersebut biasanya terjadi akibat ketidaktahuan pasien tentang penyakitnya sehingga sangat diperlukan persepsi pasien yang baik untuk kelangsungan hidup diabetisi. Diabetes mellitus sangat bergantung terhadap persepsi sakit / cara pandang pasien terhadap penyakitnya dan juga berpengaruh terhadap cara merawat dirinya. Penderita diabetes mellitus tipe 2 akan mengalami perubahan pada dirinya. Setiap individu merespon dan mempunyai persepsi yang berbeda menghadapi perubahan tersebut.

Semakin tingginya jumlah pasien yang terkena diabetes dari tahun ke tahun diperlukan pengelolaan seumur hidup sehingga gula darah terkontrol dan mencegah komplikasi. Pengelolaan tersebut salah satunya adalah aktifitas perawatan diri, meliputi diet, medikasi, monitoring glukosa, latihan fisik dan perawatan kaki. Diabetisi perlu melakukan perawatan diri sedini mungkin, tentunya dibutuhkan kemampuan penerimaan diri pasien terhadap sakitnya. Persepsi yang salah dari pasien akan mengakibatkan pasien tidak melakukan perawatan diri dan mengambil keputusan yang salah sehingga membuat gula darah tidak stabil. Kualitas hidup diabetisi juga berperan penting dalam mengontrol gula darah dan meminimalkan munculnya komplikasi. Penelitian ini berfokus pada hubungan persepsi penyakit dan perawatan diri dengan kualitas hidup diabetes mellitus type 2.

2.2 Tanaman Obat

Pemanfaatan tanaman obat masih banyak digunakan oleh masyarakat terutama dari kalangan menengah kebawah. Bahkan dari masa ke masa penggunaan tanaman obat mengalami perkembangan yang semakin meningkat, terlebih dengan munculnya isu kembali ke alam (back to nature) sementara itu banyak masyarakat beranggapan bahwa penggunaan tanaman obat atau obat tradisional relatif lebih aman dibandingkan obat sintetis.

Obat Tradisional dari bahan alam menjadi salah satu alternatif pengobatan seperti diabetes mellitus. Penggunaan bahan alam, baik sebagai obat maupun tujuan lain cenderung meningkat terlebih dengan adanya isu back to nature (Dianasari, 2015). Lebih dari 400 jenis tanaman telah terbukti mempunyai aktivitas hipoglikemia karena dalam tanaman tersebut terkandung senyawa-senyawa yang berkhasiat sebagai antidiabetes seperti polisakarida, protein, flavonoid, alkaloid, steroid, dan terpenoid (Kim, et al., 2006).

Terapi Diabetes Mellitus (DM) yang paling utama adalah makanan dengan mengatur pola makan penderita bekerjasama dengan ahli gizi untuk menentukan makanan apa yang dapat dikonsumsi. Obat-obatan dapat diberikan apabila terapi makanan tidak berhasil. Dewasa ini masyarakat banyak lebih memilih pengobatan dengan menggunakan tanaman obat dibandingkan dengan obat-obat kimia. Salah satu penyebabnya adalah karena tanaman obat memiliki banyak keuntungan, selain mudah didapatkan, mudah ditanam, dapat diramu sendiri serta murah (Zega et al, 2016).

Tabel 2.1 Jenis Luaran

No	Jenis Luaran	Indikator Pencapaian
1	Booklet Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga Berbasis Wilayah	Ada

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Khalayak Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan dalam pengabdian ini adalah masyarakat di Desa Olimoo'o Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo

3.2 Metode Kegiatan

Metode kegiatan dilaksanakan dalam bentuk pendidikan/edukasi kesehatan dan peragaan atau praktik pemanfaatan tanaman obat dalam mencegah penyakit DM.

3.3 Keterkaitan

Lembaga pelaksana kegiatan ini adalah Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Olahraga Dan Kesehatan Universitas Negeri Gorontalo (UNG). Khalayak sasaran adalah masyarakat wilayah kota timur yaitu wilayah Desa Olimoo'o Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan Program Studi Keperawatan Fakultas Olah Raga dan Kesehatan UNG bekerjasama dengan Desa Olimoo'o Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo.

Kegiatan ini merupakan kesempatan bagi pihak UNG dalam melaksanakan pengabdian masyarakat sebagai salah satu bentuk kegiatan tridharma perguruan tinggi. Bagi khalayak sasaran, pelaksanaan program ini akan sangat bermanfaat baik secara pribadi maupun secara keseluruhan masyarakat yang berdomisili di Desa Olimoo'o Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendidikan kesehatan dan demonstrasi pemanfaatan tanaman herbal untuk pencegahan diabetes melitus yang dilaksanakan dengan tatap muka berjalan dengan baik dan lancar. Pertemuan tatap muka dengan metode ceramah dan demonstrasi dilanjutkan dengan latihan/praktek mandiri oleh masyarakat bagaimana mengelola tanaman obat keluarga. Kegiatan dilakukan sehari yaitu pada hari Sabtu, 13 Agustus 2022 dari pukul 09.00-13.00 WITA. Peserta kegiatan berjumlah 20 orang yang terdiri dari Kader kesehatan, masyarakat dan aparat desa dan lokasi penyelenggaraan di Balai Desa Olomo'o.

Pelaksanaan Kegiatan pengabdian dilakukan oleh tim dengan pokok bahasan yang disampaikan mengenai :

1. Konsep Tanaman Herbal
2. Pemanfaatan Tanaman Herbal
3. Demonstrasi Pembuatan Obat Herbal
4. Konsep Penyakit Diabetes Melitus

Kegiatan yang diawali dengan ceramah dan demosntrasi ini kemudian dilanjutkan dengan latihan. Acara kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab,berbagai pertanyaan diajukan secara antusias oleh peserta dala sesi tanya jawab.

Progam pengabdian pada masyarakat berupa penyuluhan kesehatan kepada masyarakat yang sudah dilaksanakan ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan pada keluarga pasien dalam pemanfaatan tanaman obat keluarga sebagai upaya atau langkah awal yang dpaat dilakukan oleh masyarakat kepada anggota keluarga yang sakit dengan cepat, mudah, dan sederhana, meningkatkan partisipasi keluarga dalam merawat

anggota keluarga yang sakit. Hasil pengabdian ini akan bermanfaat bagi pasien dan keluarga serta pihak desa karena bisa memaksimalkan penggunaan lahan kosong dan pemanfaatan tanaman obat keluarga sehingga dapat memaksimalkan upaya-upaya preventif untuk mencegah penyakit Diabetes Melitus.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian masyarakat kolaboratif dapat diselenggarakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun. Kegiatan ini mendapat sambutan yang baik dari masyarakat dimana banyak masyarakat yang baru mengetahui daftar tanaman yang dapat digunakan sebagai obat diabetes melitus.

5.2 Saran

Dari hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat ini ada beberapa yang perlu dijadikan saran untuk ditindak lanjuti yakni

1. Perlu meningkatkan animo masyarakat dalam memanfaatkan pekarangan rumah guna menanam obat herbal
2. Perlu adanya pendampingan yang intensive agar masyarakat lebih memahami tentang pemanfaatan obat herbal.

Daftar Pustaka

- Dinasari. D dan Fifteen. A.F. (2015). Uji Aktivitas Antidiabetes Ekstrak Air Kelopak Bunga Rosella (*Hibiscus sabdariffa* L) Pada Tikus dengan Metode Induksi Aloksan. *Jurnal Farmasi Sains dan Terapan*. Volume 2.Nomor 1. Januari 2015.
- Hestiani D.W. (2017). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Dalam Pengelolaan Diet Pasien Rawat Jalan Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Kota Semarang. Jurnal Of Health Education*.2(2).
- Kim JS, Ju JB, Choi CW, dan Kim SC. 2006. Hypoglycemic and Antihyperlipidemic Effect of Korean Medicinal Plants in Alloxan Induced Diabetic Rats. *Am J of Biochemistry and Biotecnology*, 2(4).
- Nurdin F. (2021). *Presepsi Penyakit Dan Perawatan Diri Dengan Kualitas Hidup Diabetes Mellitus Type 2. Jurnal Keperawatan Silampari*. 4(2)
- Zega. V., Pemsu. M.W., Christi. M. (2016). Uji Beberapa Dosis Ekstrak Buah Mengkudu (*Morinda citrifolia* L) terhadap Kadar Glukosa Darah Pada Tikus Wistar (*Rattus norvegicus*) yang diinduksi Aloksan. *Jurnal e-Biomedik (eBM)*. Volume 4. Nomor 2.

Lampiran 1. Biodata pelaksana

Ketua Peneliti

1. Nama : Dr. Nasrun Pakaya, S.Kep., Ns, M.Kep
2. NIP : 197611181996021002
3. Tempat, Tgl. Lahir : Gorontalo, 18 November 1976
4. Program Studi : Ilmu Keperawatan
Fakultas : Olahraga Dan Kesehatan
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Gorontalo
5. Alamat Kantor : Jl. Jenderal Sudirman No. 6
Alamat Rumah : Jln sultan botutihe no 121 kel ipilo kec kota timur kota Gorontalo

1. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Hasanuddin	Universitas Hasanudin	Universitas Airlangga
Bidang Ilmu	Keperawatan	Keperawatan	Kesehatan Masyarakat
Tahun Masuk – Lulus	2002 - 2006	2011 - 2013	2016 - 2020
Judul Skripsi/Tesis/Diseriasi	Peran kepala ruangan dengan kinerja perawat pelaksana di Rumah Sakit Wahidin Sudiro Husodo Makassar	Pengaruh Orientasi pasien terhadap kepatuhan pasien dalam menjalankan aturan di rs Unhas Makassar	Model perilaku pencegahan luka kaki diabetes di Kota Gorontalo berdasarkan teori Integrated Behavior Model, Adaptation Theory, social Cognitive teori dan motivation theory

2. Pengalaman Penelitian yang Relevan

No	Tahun	Judul penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jlh (Rp)
1.	2015	Gambaran kebiasaan mengkonsumsi fast food mahasiswa UNG di Kota Gorontalo	PNBP	Rp. 5.000.000
2.	2021	Analisis Faktor Yang Berhubungan	PNBP	Rp.

		Dengan Perubahan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Puskesmas Bulango Timur		7.000.000
--	--	--	--	-----------

3. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 tahun terakhir

No	Tahun	Judul pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jlh (Juta Rp)
1.	2016	Pemberdayaan keperawatan komunitas dalam pencegahan dan penatalaksanaan gangguan syndrome metabolic pada masyarakat	PNBP	Rp. 25.000.000
2	2019	Model Pencegahan luka kaki diabetes di Kota Gorontalo	Dikti	Rp 55.000.000
3	2016	Ilmu Pengetahuan dan teknologi bagi Rumah sakit	PNBP	Rp 50.000.000

4. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 tahun terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor/ Tahun	Nama Jurnal
1.	Intention of diabetic foot ulcer prevention model based on social support and personal agency perspective	11/ 03/ 2020	Indian journal of public health research and development
2.	The development of diabetic foot ulcer prevention based on psychosocial perspective, attitude, intentions, coping mechanisms	11/ 03/ 2020	Indian journal of public health research and development
3	Does Contraception Used Better In Urban Areas?: An Analysis Of The 2017 Idhs (Indonesia Demographic And Health Surv	11/ 11/ 2020	Sys Rev in the field Pharmacy
4	Personal Agency Enhancing Model in Prevention of Diabetic Foot Ulcer	Vol 6 / 2021	Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan
5	Barrier to contraceptive use among childbearing age woman in rural Indonesia	vol 16/ 2021	Malaysian Family Physician
6	Faktor risiko kejadian penyakit jantung koroner (pjk) pada pasien diabetes melitus	Vol	Jurnal Nursing Jambura

	tipe 2	4/2022	
7	Phlebitis in Muhammad M. Dunda Hospital, District of Gorontalo, Observational Study,	2017	Science and Technology Publications Portugal

5. Pengalaman Penyampaian Makalah secara Oral pada Pertemuan/Seminar Ilmiah dalam 5 tahun terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	The 2 nd International Nursing Conference AIPNEMA (AMAINEC)	The influence of Structurally New patient orientation Procedure on patient Obedience to implement Hospital Regulation at Hasanuddin	2015/ Universitas Muhammadiyah Gorontalo
2	International Symposium of Public Health	Hubungan makanan siap saji dengan peningkatan Berat badan Pada siswa SMK Kota Gorontalo	2016/ Surabaya
3	The 2 nd International Symposium of Public Health	Phlebitis in Muhammad M. Dunda Hospital, Distric of Gorontalo, Observation Study	2017/ Surabaya
	The 2 nd Gorontalo International conference	Personal Agency Enhancing Model in Prevention of Diabetic Foot Ulcer	2021/ Gorontalo

6. Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 tahun terakhir

No	Judul Buku	tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Ekologi, pemanasan Global dan kesehatan	2020	331	Aseni (anggota IKAPI Pusat)

Anggota TIM

1	Nama Lengkap	Gusti Pandi Liputo, S.Kep,Ns., M.Kep
2	Jenis Kelamin	Laki-laki

3	Jabatan Fungsional	-
4	Jabatan Struktural	-
5	NUPN	99900106
6	Tempat dan tanggal lahir	Tibawa, 26 Mei 1992
7	Alamat Rumah	Jl. Tirtonadi Kota Gorontalo
8	Nomor Telepon (Hp)	085240306708
9	Alamat Kantor	Jl. Prof. Dr. Jhon Aryo Katili. No. 44. Kota Gorontalo
10	Nomor Telepon/fax	0435-821698
11	Alamat e-mail	gusti@ung.ac.id
12	Mata kuliah yang diampu	KMB 2
		Keperawatan Dasar 2
		Sistem Informasi
		KMB 1

13. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Gorontalo	Universitas Airlangga	-
Bidang Ilmu	Keperawatan	Keperawatan (Konsentrasi Keperawatan Medikal Bedah)	-
Tahun Masuk – Lulus	2009-2013	2016-2018	-
Judul Skripsi/tesis	Hubungan perilaku caring perawat dengan kejadian stress hospitalisasi pada anak	Pengaruh mobilisasi progresif terhadap pCO ₂ pada pasien ICU	

14. Pengalaman Penelitian yang Relevan

No	Tahun	Judul penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jlh (Rp)
2.	2021	Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Perubahan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Puskesmas Bulango Timur	PNBP	Rp. 7.000.000

15. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 tahun terakhir

No	Tahun	Judul pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jlh (Juta Rp)

16. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 tahun terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor/ Tahun	Nama Jurnal
1.	<i>Efektifitas MOBilisasi Progresif</i>	Tahun 2018	Surabaya International Nursing Conferece

17. Pengalaman Penyampaian Makalah secara Oral pada Pertemuan/Seminar Ilmiah dalam 5 tahun terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat

18. Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 tahun terakhir

No	Judul Buku	tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	-			